



BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Umum

2.1.1. Pengertian Museum & Visitor Center

A. Pengertian Museum

Museum adalah tempat di mana Anda dapat mempelajari berbagai hal, seperti manusia dan lingkungan. Mereka selalu terbuka untuk umum, jadi Anda bisa pergi kapan pun Anda mau. (Sutaarga)

Museum adalah tempat Anda dapat pergi untuk melihat hal-hal menarik dari berbagai belahan dunia. Ini adalah organisasi nirlaba yang ada untuk membantu melestarikan berbagai hal dan membuatnya tersedia bagi orang-orang sehingga mereka dapat belajar lebih lanjut tentangnya. (Dinas Museum dan Pemugaran 4).

Museum merupakan sebuah tempat untuk penyimpanan, perawatan, atau sebagai tempat untuk mengamankan benda-benda yang memiliki nilai. Museum berperan sebagai sarana untuk kegiatan memanfaatkan benda koleksi museum yang memiliki nilai sejarah sebagai bukti materi dari budaya manusia atau alam dan lingkungannya agar dapat dilindungi serta dalam rangka pelestarian kekayaan budaya dari suatu bangsa (Natalia & Munajat, 2018).

Secara awam dan umum, museum memiliki kesamaan secara fungsionalitas dengan galeri yang memiliki arti gedung dengan fungsi khusus dengan tujuan perancangannya adalah harus ditangani dengan berhati-hati dikarenakan banyak melibatkan elemen fisik dari artefak dan aktivitas dari pengguna maupun dalam tata nilai yang terkandung di dalamnya (Satya, Maziyah, & Martana, 2022).



B. Pengertian Visitor Center

Visitor Center seperti tempat di mana banyak orang pergi untuk mempelajari lebih lanjut tentang suatu tempat. Itu bisa berupa bangunan, seperti museum, atau bisa juga yang lain, seperti tanda atau peta. (Macmillan Dictionary: Definition of Visitor Center (2010))

Visitor center adalah tempat di mana orang dapat memperoleh informasi tentang tempat yang mereka kunjungi, seperti peta, buku, dan materi informasi lainnya. (2012))

Visitor Center adalah adalah tempat yang dirancang untuk membantu wisatawan membuat pilihan bijak tentang cara mereka menggunakan sumber daya saat berada di tempat tertentu. (Philip L. Pearce (2004))

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa visitor center adalah tempat di mana wisatawan dapat memperoleh informasi tentang daerah yang mereka kunjungi. Hal ini dapat berdampak besar pada industri pariwisata yang lebih besar di negara-negara yang salah satu sumber utama pendapatan pemerintahnya berasal dari pariwisata. (Dewiyanti & Tantarto, 2021).

2.1.2. Klasifikasi Museum & Visitor Center

A. Klasifikasi Museum

Ada tiga jenis museum di Indonesia yaitu museum nasional, museum daerah, dan museum lokal. Museum daerah terletak di daerah tertentu di negara ini, sedangkan museum lokal ditemukan di kota dan desa yang lebih kecil. Museum nasional merupakan jenis museum terpenting di Indonesia, dan bertanggung jawab untuk melestarikan sejarah dan budaya Indonesia. (Ayo Kita Mengenal Museum, 2008), yakni sebagai berikut:

1. Museum berdasarkan koleksi :
 - A. Museum umum adalah tempat di mana pengunjung dapat melihat koleksi kesaksian dokumenter tentang manusia dan/atau lingkungannya. Museum-museum ini dapat



mencakup berbagai topik, dari seni hingga sains hingga teknologi.

- B. Museum khusus merupakan museum yang berisi bukti fisik manusia atau lingkungannya, seperti seni, sains, atau teknologi. Jenis museum ini dapat dikaitkan dengan bidang apa pun, menjadikannya sumber yang berharga bagi mahasiswa, peneliti, dan peminat.
2. Museum berdasarkan kedudukannya :
 - A. Museum Nasional adalah museum yang dikhususkan untuk koleksi benda-benda dari seluruh Indonesia yang memiliki nilai budaya atau ilmu pengetahuan yang signifikan.
 - B. Museum Provinsi adalah museum dengan koleksi benda-benda dari provinsi tempatnya berada. Ini termasuk hal-hal yang terkait dengan bukti manusia atau lingkungan negara tersebut.
 - C. Museum lokal yang terletak di kotamadya atau kabupaten di mana museum itu berada, memiliki koleksi benda-benda yang mewakili atau berhubungan dengan kesaksian manusia atau materi lingkungan.



B. Klasifikasi Visitor Center

Menurut fungsi "Four Plus", Philip L. Pearce membuat bagan perbandingan nilai untuk mengidentifikasi lokasi setiap pusat pengunjung. Bagan ini menunjukkan bahwa setiap pusat pengunjung memiliki nilai fungsional "Four Plus" yang unik.



GAMBAR 1 Perbandingan Fungsi Visitor Center menurut Lokasi

Sumber: Philip L. Pearce (2004), The Functions and Planning of Visitor Centres in Regional Tourism

Klasifikasi Visitor Center didasarkan pada tempat di mana ia berada. Menurut Philip L. Pearce dapat dibagi menjadi tiga bagian yang berkaitan dengan keberadaan visitor center di suatu kota.



1. Large Visitor Center

Visitor center kategori besar, terletak di pusat kota berfungsi sebagai gerbang utama pusat informasi kota. Visitor center ini biasanya memiliki fungsi promosi, fungsi peningkatan pengunjung, dan fungsi plus yang menjadi fokus perencanaan visitor center.

2. Small Visitor Center

Visitor center terletak satu tingkat setelah pusat pengunjung sebelumnya, dan biasanya terletak di suatu area setelah tingkat kabupaten atau kota. Peran utama pusat pengunjung adalah menjadi pusat informasi wisata, mempromosikan daerah tersebut. Di tingkat pusat pengunjung, fungsi yang paling penting adalah fungsi periklanan, fungsi peningkatan pengunjung, dan fungsi penyaringan.

3. Visitor Center at Fragile Cultural/Historical Site

visitor center at Fragile Cultural/Historical Site jenis objek wisata khusus, dan fungsinya adalah untuk mempromosikan dan menginformasikan pengunjung tentang objek wisata dalam kategori ini. Fungsi pertumbuhan, penyaringan dan substitusi harus diberi prioritas lebih tinggi pada pusat pengunjung jenis ini.

2.1.3. Fungsi Museum & Visitor Center

A. Fungsi Museum

Rumus International Council of Museums (ICOM) menyatakan bahwa fungsi utama museum adalah mengumpulkan, melestarikan, dan menyajikan artefak budaya serta mendidik pengunjung tentang sejarah dan budaya dunia. Fungsi lain dari museum dapat mencakup mempromosikan seni, warisan, dan pendidikan, menarik pengunjung, dan menyediakan tempat untuk penelitian.

1. Pengumpulan dan pengamanan warisan alam dan budaya;

2. Dokumentasi dan penelitian ilmiah;



3. Konservasi dan preservasi;
4. Penyebaran dan pemerataan ilmu untuk umum;
5. Pengenalan dan penghayatan kesenian;
6. Pengenalan kebudayaan antar daerah dan antarbangsa;
7. Visualisasi warisan alam dan budaya;
8. Cermin pertumbuhan peradaban umat manusia;
9. Pembangkit rasa bertakwa dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

B. Fungsi Visitor Center

Visitor center merupakan tempat di mana orang dapat menemukan informasi tentang suatu tempat, seperti sejarah dan budaya tempat itu. Mereka mungkin juga dapat membeli tiket atau mencari tahu tentang atraksi lokal.

- Meeting point merupakan tempat dimana wisatawan dapat dengan mudah menemukan pelayanan dan informasi yang mereka butuhkan selama berada di kawasan tersebut.
- memberi Anda GAMBARan singkat tentang area yang Anda kunjungi.

Menurut Philip L. Pearce, dalam *The Functions and Planning of Visitor Centers in Regional Tourism*, terdapat “Four Plus” atau empat fitur tambahan dari fungsi visitor center. Ini termasuk: memfasilitasi orientasi pengunjung, menyediakan informasi dan layanan, menyediakan tempat untuk pameran dan program, serta pemasaran dan promosi.

1. Fungsi Promosi

Fungsi ini membantu untuk merangsang permintaan pariwisata dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah. Fitur ini membantu memastikan bahwa pusat pengunjung memberikan informasi yang akurat dan otoritatif tentang



pariwisata, yang pada gilirannya membantu menjadikan kawasan ini lebih populer di kalangan wisatawan.

2. Fungsi Orientasi dan Peningkatan Kunjungan

Fungsi Orientasi dan Peningkatan Kunjungan membantu memastikan bahwa pengunjung mendapatkan pengalaman yang luar biasa. Dengan menyediakan format presentasi, menyarankan tempat dan atraksi baru, dan secara umum memberikan lebih banyak informasi tentang daerah tersebut, kami mendukung kualitas kesan pengunjung.

3. Fungsi Kontrol dan Penyaringan

Dalam fungsi ini, peran pusat pengunjung adalah mengelola lalu lintas dan sumber daya untuk memastikan bahwa mereka berada di bawah kendali lokal. Pusat pengunjung adalah pos pemeriksaan pintu masuk, dan penting untuk dapat mengelola arus pengunjung agar mereka tetap berada di bawah kendali otoritas lokal.

4. Fungsi substitusi

Fungsi alternatif dapat berupa tempat wisata tersendiri, atau objek pengganti tempat wisata. Jika suatu visitor center dapat menggantikan suatu objek wisata atau minimal satu visitor center menjadi salah satu daya tarik wisata di suatu kawasan, maka fungsi alternatif disebut juga fungsi alternatif.

5. Fungsi Plus (Tambahan)

Fungsi Plus Pusat Pengunjung Four Plus memungkinkannya berfungsi sebagai pusat komunitas untuk berbagai kegiatan peningkatan seni, budaya, dan sosial setempat. Fungsi ini penting karena pusat pengunjung memiliki potensi untuk menarik wisatawan ke daerah tersebut.



2.1.4. Fasilitas Museum & Visitor Center

Table 1 Fasilitas Museum & Visitor Center

Area Museum	R.pameran alat
	R.Pameran mesin
	R.Kantor / Administrasi
	R.Transit Koleksi
	R.penyimpanan koleksi
	Workshop
Area Visitor Center	Ruang Auditorium
	Lobby
	Loket Tiket dan Penitipan Barang
	Workshop
	Kafetaria
	Ruang Informasi
	Tour Office
Area Penunjang	Ruang Pengelola
	Area Parkir
	Sarana Ibadah
	Taman tematik
	Ruang medis
	Ruang Terbuka Hijau
Area Service	Toilet Pengunjung
	Toilet Karyawan
	Ruang Ibu dan Anak
	Fasilitas untuk lansia
	Ruang Genset
	Ruang MEP
	Pos Satpam
	Janitor
	Gudang



2.2 Program Kegiatan

Proyek perancangan tugas akhir “ Museum & Visitor Center Sentra Rajut Binong Jati “ ini dirancang sesuai dengan namanya , yaitu di kawasan Sentra Rajut Binong Jati ,yang terletak di Kota Bandung.

Data – data Pembangunan dari Proyek yang terletak di Sentra Rajut Binong Jati , Kota Bandung adalah Sebagai Berikut :

Lokasi : Sentra Rajut Binong Jati , Kota Bandung

Luas : ± 1 Ha

Batasan :

Utara : Area Pemukiman Warga

Selatan : Are Pemukiman Warga

Timur : Jalan Ibrahim Adjie

Barat : Lahan Warga

KDB : 60% (Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor : 18 Tahun 2011)

KLB : 1,2 (Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor : 18 Tahun 2011)

GSB : 10 meter

Lokasi

Tapak :



GAMBAR 2 Lokasi Tapak Perancangan

Sumber : Google Earth



2.3 Program Ruang

Program ruang dari Kawasan Museum & Visitor Center ini dibagi ke dalam beberapa kategori sesuai dengan klasifikasinya , diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Fasilitas Utama

Table 2 Kebutuhan Ruang Museum & Visitor Center

KELOMPOK FASILITAS MUSEUM & VISITOR CENTER					
Ruang	Kapasitas (orang atau unit)	Sifat ruang	Analisis Besaran	Luas (m)	Ref
Ruang Museum & Visitor Center					
Museum Utama	120 orang	Publik	7,5 m ² /stand	1.125 m ²	CCE
Ruang Workshop	50 orang	Publik	7,5 m ² /stand	375 m ²	CCE
Ruang Audio Visual	1 unit	Publik	20 orang (1.6) + Sirkulasi 60%	85 m ²	DA
Lobby & Lounge	120 orang	Publik	120 orang (1.6) + Sirkulasi 60%	320m ²	DA
Loket Tiket	1 unit	Semi Publik	Meja loket 1.8m ² 2 x Meja 1.8 m ² 3 x kursi 0.16 m ² Sirkulasi 1 m ² x 60% = 1.6 m ² x 3 orang = 4.8 M + Sirkulasi 30%	15 m ²	NAD
Retail Merchandise	3 unit	publik	25 m ² /unit + Sirkulasi 30 %	100 m ²	SB
Auditorium	120 orang	Publik	120 orang (1.6) + Sirkulasi 60%	310 m ²	DA
Information Center	1 unit	Semi Publik	9 m ² /org 3 m ² /kursi	33m ²	CCE & SB
Total				2.363 m²	



B. Zona Penunjang

KELOMPOK FASILITAS PENUNJANG					
Ruang	Kapasitas (orang atau unit)	Sifat ruang	Analisis Besaran	Luas (m)	Ref
Fasilitas penunjang					
Kafetaria	150 orang	Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Kasir (1) = 0.95 • Meja Bar (3) = 5 • Kursi (25) = 12,5 • Sofa (8) = 12 • 120 orang (1.6) + Sirkulasi 60% 	350m ²	DA
Amphiteather	50 orang	Publik	50 orang (1.6) + Sirkulasi 150%	170 m ²	Analisis
Playground	1 unit	Publik	20 orang (1.6) + Sirkulasi 150%	80 m ²	
Mushola	1 unit	publik	48 orang (0.65) + Sirkulasi 60%	50 m ²	Analisis
Luas total				650 m²	

C. Zona Pengelola

KELOMPOK FASILITAS PENGELOLA					
Ruang	Kapasitas (orang atau unit)	Sifat ruang	Analisis Besaran	Luas (m)	Ref
Fasilitas Pengelola					
Kantor Pimpinan	1 Unit	Private	<ul style="list-style-type: none"> • 5 orang (1.6) + Sirkulasi 40% • Meja (1) = 1.2 • Kursi (2) = 1 • Sofa (2) = 3.2 	15 m ²	DA



			<ul style="list-style-type: none"> • Lemari Arsip = 4 		
Ruang Staff Kantor	1 Unit	Private	<ul style="list-style-type: none"> • 20 orang (1.6) + Sirkulasi 40% • Meja (1) = 1.2 • Kursi (2) = 1 • Sofa (2) = 3.2 Lemari Arsip = 4	55m ²	DA
Gudang	1 unit	Private	50 orang (0.65) + Sirkulasi 60%	55 m ²	Analisis
Ruang Rapat	1 Unit	Private	Meja rapat 2.8 m ² 12 x Kursi rapat 0.36 m ² = 4.32 m ² Sirkulasi 1 m ² + 60% = 1.6 m ² x 12 orang = 19.2 m	27 m ²	TTS
Ruang Arsip	1 Unit	Private			
Ruang Tunggu Tamu	1 Unit	Semi Private	5 Orang (1.6) + Sirkulasi 30 %	20 m ²	SB
Luas total				172 m²	

D. Zona Service

KELOMPOK FASILITAS SERVICE					
Ruang	Kapasitas (orang atau unit)	Sifat ruang	Analisis Besar	Luas (m)	Ref
Fasilitas Service					
Pos Keamanan	1 Unit	Private	5 x Meja 1.29 m ² 5 x kursi 0.36 m ² Kabinet 0.72 m ²	33.5 m ²	NAD



			<p>Kursi pengunjung 0.36 m² Meja 0.81 m² Kursi 0.36 m² Ruang istirahat 10 m² Sirkulasi 1 m² + 30% = 1.3 m² x 10 = 13 m²</p>		
Ruang Mekanikal Elektrikal	1 Unit	Private	7,5 m ² / orang x 7 orang	52,2 m ²	AJM
Ruang CCTV	1 unit	Private		35m ²	DA
Ruang Genset	1 unit	Private	<p>2 x Mesin genset 2.8 x 1.2 = 3.36 m² sirkulasi 1 m² + 80% = 1.8 m² x 6 = 10.8 m²</p>	17.52 m ²	AS
Ruang Pompa	1 Unit	Private		34m ²	AS
Toilet Pria	2	Semi Private	<p>3 x WC 0.2 m² 5 x Urinoir 0.175 m² 2 x Wastafel 0.16 m² Sirkulasi 1 m² + 30% = 1.3 m² x 10 = 13 m²</p>	<p>14.795 m² x 2 = 29.6m²</p>	NAD
Toilet Wanita	5 toilet + 3 wastuffle	Semi Private	<p>3 x WC 0.2 m² 2 x Wastafel 0.16 m² Sirkulasi 1 m² + 30% = 1.3 m² x 10 = 13 m²</p>	<p>13.92 m² x 2 = 27.84 m²</p>	NAD
Toilet Difabel	1 Toilet	Semi Private	<p>1 x WC 0.2 m² 1 x Wastafel 0.16 m² Sirkulasi 1 m² + 30% =</p>	5 m ²	NAD



Ruang Laktasi	1 Unit	Semi Private			
Ruang P3K	1 Unit	Semi Private	23 m ² /unit	23m ²	CCE
Ruang Janitor	1 Unit	Semi Private		20 m ²	SB
Loker Pegawai	30 orang	Semi Private	0,64 m ² / 4 rak x8	153 m ²	TS
Luas total				429,82 m²	

E. Zona Parkir

KELOMPOK FASILITAS PARKIR					
Ruang	Kapasitas (orang atau unit)	Sifat ruang	Analisis Besaran	Luas (m)	Ref
Facilities Parkir					
Area parkir Bus	5 Unit	Publik	30 m ² / unit	150 m ²	DA
Area Parkir Mobil	50 Unit	Publik	12,5 m ² /unit	625 m ²	DA
Area Parkir Motor	100 Unit	Publik	2 m ² /unit	200 m ²	DA
Area Parkir Sepeda	10 unit	publik	1.2 m ² /unit	12 m ²	DA
Luas total				987 m²	

Fasilitas Utama	: 2.363 m²
Fasilitas Penunjang	: 650 m²
Fasilitas Pengelola	: 172 m²
Fasilitas Servis	: 429,82 m²
Fasilitas Parkir	: 987 m²
Total	: 4.601,82 m²



2.4 Studi Banding

2.4.1. Visitor Center Ajinomoto

A. Lokasi



GAMBAR 3 Lokasi Visitor Center Ajinomoto

Visitor Center PT Ajinomoto Berada di Jl. Harapan Raya, Blok JJ No. 1, Sirnabaya, Telukjambe Timur, Sirnabaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat .

B. Aksesibilitas



GAMBAR 4 Aksesibilitas Menuju Visitor Center Ajinomoto

Akses Menuju Visitor Center PT Ajinomoto melalui Jalan Harapan Raya, Blok JJ No. 1, Sirnabaya, Telukjambe Timur, Sirnabaya, Telukjambe Timur, Karawang . Lokasi Tapak yang berada di Kawasan Industri membuat aksesnya mudah di jangkau . dan dekat dengan gerbang Tol Karawang Timur 2 .



C. Entrance



GAMBAR 5 Entrance Visitor Center PT Ajinomoto

Entrance Menuju Visitor Center PT Ajinomoto melalui Jalan Harapan Raya, yang berada di Timur Bangunan Entrance tidak dipisahkan antara pengunjung, pengelola, maupun Pegawai, entrance digunakan bersama pada 1 jalur entrance yang sangat strategis dan mudah dibaca dan ditemukan.

D. Pintu Keluar



GAMBAR 6 Pintu Keluar Visitor Center PT Ajinomoto

Pintu keluar berada di bagian Utara dari Entrance yang dimana menghadap Jl. Harapan Raya. Pintu keluar berada satu jalur dengan entrance, akses untuk keluar tapak dibedakan dengan pintu masuk, namun masih dalam jangkauan yang mudah dan tidak sulit untuk ditemukan.



E. Fasilitas

Fasilitas yang dimiliki oleh Visitor Center PT Ajinomoto ini terdapat Fasilitas untuk Pusat Informasi , Area Pamer dan Theater . Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah ruang – ruang dan fasilitas yang ada di Visitor Center PT Ajinomoto.

- 1) Lobby
- 2) Information Center
- 3) Theater
- 4) Exhibition Area
- 5) Ruang Audio Visual
- 6) Ruang Pameran
- 7) Area Masako
- 8) Area Saori
- 9) Area Sajiku
- 10) Activity Area

F. Orientasi



GAMBAR 7 Orientasi PT Ajinomoto

Tapak dan bangunan sama sama berorientasi keberbagai arah sebagai respon terhadap jalan sekitar lokasi. Tetapi untuk bangunan sendiri dominan ke arah barat dan timur sebagai respon terhadap jalan utama di dekat lokasi.



G. Zoning



GAMBAR 8 Zoning Visitor Center PT Ajinomoto

Zoning dibagi menjadi 3 , yakni sebagai berikut :

- 1) Zona Pengelola : Kantor / Ruang Pengelola
- 2) Zona Visitor Center : Lobby , Teather , Area Pameran , Dan Information Center
- 3) Zona Servis : Toilet , Mushola , Area Parkir

H. Sirkulasi



GAMBAR 9 Sirkulasi Visitor Center PT Ajinomoto

Sirkulasi pada Visitor Center PT Ajinomoto ini memiliki penataan sirkulasi yang baik yang memperhatikan hierarki ruangan dan bangunan. Sirkulasi antara area servis dan sirkulasi pengunjung pada ruang pameran tidak saling mengganggu, karena ruang servis tidak menyatu dengan ruang pameran. Adapun sirkulasi pada ruang pameran yang memiliki sirkulasi yang baik dan terarah dan sangat nyaman untuk



para penikmat seni dalam mengamati dan melihat-lihat isi dari ruang Pamer.

I. Sekuen



GAMBAR 10 Sekuen Visitor Center PT Ajinomoto

Sekuen pada Visitor Center PT Ajinomoto Dimulai dari entrance yang kemudian di perlihatkan sebuah Area Plaza lalu pengunjung akan di arahkan langsung masuk ke lobby yang bersebelahan dengan papan Information Center digital sehingga cukup menarik para pengunjung untuk mengetahui apa saja informasi mengenai PT Ajinomoto , lalu pengunjung akan memasuki are Auditorium untuk mendengar penjelasan dari Pengelola . setelah itu di lanjutkan ke Area pameran , dan di akhiri kembali ke Lobby .



2.4.2. Baltimore Visitor Center

Arsitek	: Design Collective, Inc.
Lokasi	: Pantai Barat Baltimore, Amerika
Luas Bangunan	: 8000 sq ft (\pm 743 m ²)
Jumlah Pengunjung	: \pm 1.400 orang/minggu
Jam Oprasional	: Senin - Minggu, 09.00 pagi – 06.00 sore

Baltimore Visitor Center diresmikan pada tahun 2004 oleh pemerintah kota setempat. Terletak di kawasan pelabuhan lama (Baltimore Inner Harbour) merupakan salah satu objek tujuan wisata utama di kota Baltimore. Baltimore adalah kota terbesar di negara bagian Maryland, Amerika dan termasuk kota paling bersejarah di Amerika yang terkenal dengan kawasan Amerika-Afrika Heritage.

Baltimore Visitor Center melayani informasi terkini seputar kota Baltimore dan merupakan tempat starting point bagi wisatawan yang ingin melakukan perjalanan di kota Baltimore. Para wisatawan dapat mengambil brosur dan peta kota, memesan tiket atraksi budaya dan event-event dalam kota. Didukung dengan teknologi canggih, Kota Baltimore memiliki



gambar 11 Baltimore Visitor Center

Sumber: <https://www.fhwa.dot.gov>

dua layar plasma 42" dan enam layar LCD yang digunakan untuk menampilkan aktivitas dan sejarah dari kota tersebut. Selain itu, pusat layanan informasi memiliki tampilan layar sentuh yang dapat digunakan untuk mengakses informasi.



GAMBAR 12 Enterance Baltimore Visitor Center

Sumber: <https://www.baltimore.org>



GAMBAR 13 Meja Pusat Informasi Baltimore Visitor Center

Sumber: <https://www.wbalTV.com>



GAMBAR 14 Touch-Screen Display Baltimore Visitor Center

Sumber: <https://www.pinterest.com>

Pusat pengunjung Baltimore memiliki layanan reservasi restoran dan juga dapat menyediakan penyewaan ruang acara untuk konvensi, rapat, dan pernikahan. Area outdoor di tengah populer untuk perayaan, seperti pameran Painting and Lighting dan pertunjukan Making Waves.



GAMBAR 15 Light City Baltimore, Making Waves

Sumber: <https://www.mccormackandfigg.com>



Fasilitas yang tersedia :

- Pusat Layanan Turis dengan staf terlatih. Kami menawarkan informasi lengkap termasuk peta, brosur, layanan reservasi hotel dan restoran, dan kantor tiket untuk pertunjukan lokal dan acara khusus di kota.
- layar sentuh untuk informasi turis.
- Auditorium berkapasitas 50 tempat duduk yang menayangkan film pendek tentang kota Baltimore dan atraksinya. auditorium berkapasitas 50 kursi menayangkan film pendek tentang kota Baltimore. Film ini akan memperkenalkan Anda pada beberapa daya tarik kota, dan menjelaskan mengapa hal itu menarik.
- Teater
- Tempat istirahat
- Souvenir store

Media Informasi Wisata pada Baltimore Visitor center



GAMBAR 16 Media Pamer Informasi Baltimore Visitor Center

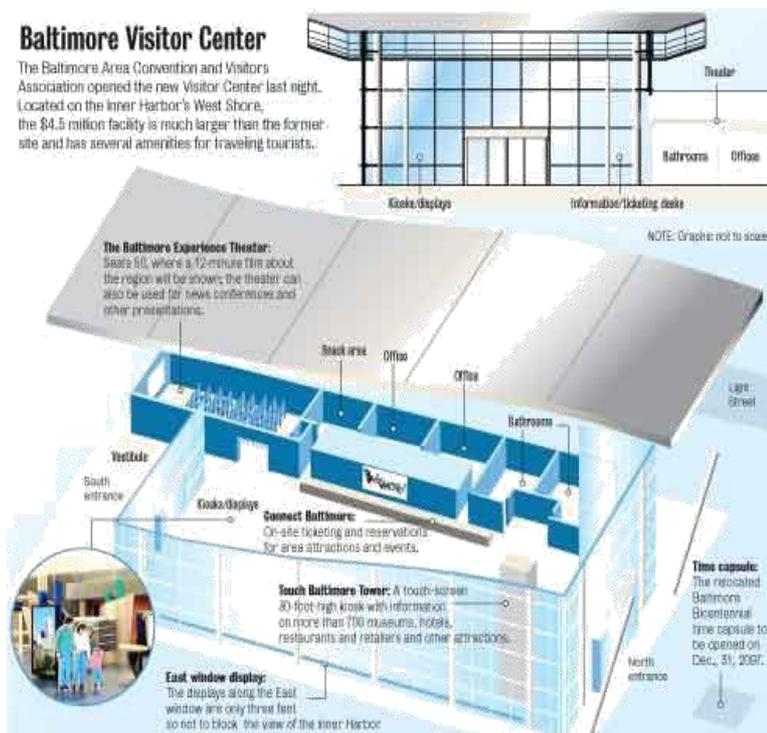
Sumber: <https://www.asg-architects.com>



GAMBAR 17 Area Lounge dan Theater di Baltimore Visitor Center

Sumber: <https://www.baltimore.org>

Pusat Pengunjung Baltimore berbeda dari bangunan lain di kota. Ini memiliki gaya yang lebih modern, dan dikenal sebagai Distrik Bersejarah Afrika-Amerika. Distrik ini penuh dengan bangunan dengan gaya berbeda, kebanyakan dari batu bata. Pusat Pengunjung Baltimore sangat terlihat karena bahan kaca yang banyak digunakan. Ini adalah tempat di mana pengunjung dapat memperoleh informasi tentang kota, dan memiliki sikap yang ramah.



GAMBAR 18 Rencana Ruang Baltimore Visitor Center

Sumber: <https://www.kerrykraft.com>